

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT DALAM PERENCANAAN KARIR DI KALANGAN PELAJAR SEKOLAH MENENGAH

Ifnaldi¹, Putri Kawazula², Danila Fitri³, Leni Indah Rahmayani⁴
lasimtanjung@gmail.com¹, putrikawazula@gmail.com², danilafitri0@gmail.com³,
leniindahrahmayani002@gmail.com⁴
IAIN Takengon

ABSTRAK

Perencanaan karir adalah proses penting bagi individu, terutama pelajar, untuk menentukan jalur pendidikan dan pekerjaan yang sesuai dengan minat, bakat, dan nilai-nilai pribadi. Namun, banyak siswa mengalami berbagai tantangan yang menghambat proses perencanaan karir mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam perencanaan karir di kalangan pelajar sekolah menengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif, dengan sampel 30 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket dengan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan adanya faktor internal, seperti kurangnya pemahaman diri dan minat yang rendah, serta faktor eksternal, seperti mencakup nilai-nilai kehidupan, tingkat kecerdasan, bakat khusus, minat, sifat-sifat pribadi, pengetahuan, dan kondisi, faktor internal juga meliputi nilai-nilai kehidupan dan pengaruh lingkungan masyarakat. Yang mana Faktor-faktor ini memberikan kecenderungan terhadap perencanaan karier siswa, termasuk kemampuan intelektual, bakat di bidang akademik, serta minat yang dimiliki peserta didik. Faktor eksternal dipengaruhi oleh lingkungan di sekitarnya, termasuk masyarakat, keluarga, sekolah, dan teman sebaya. Yang mana, Dengan kata lain, faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa memberikan dampak yang signifikan terhadap proses perencanaan karier mereka. Dari analisis data, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karier pada pelajar sekolah menengah terdiri dari dua indikator, yaitu (1) Indikator Internal dengan persentase 75,68% (kategori tinggi), dan (2) Indikator Eksternal dengan persentase 87,68% (kategori tinggi). Secara keseluruhan, faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karier pelajar sekolah menengah memiliki nilai persentase sebesar 81,68%.

Kata Kunci: Karir, Perencanaan Karir, Faktor Penghambat, Bimbingan Karir.

ABSTRACT

Career planning is an important process for individuals, especially students, to determine educational and occupational paths that match personal interests, talents and values. However, many students experience various challenges that hinder their career planning process. This study aims to identify the factors that hinder career planning among secondary school students. The method used in this research is a qualitative approach with descriptive analysis, with a sample of 30 students. The data collection technique used a questionnaire with a Likert scale. The results showed the existence of internal factors, such as lack of self-understanding and low interest, as well as external factors, such as including life values, intelligence levels, special talents, interests, personal traits, knowledge, and conditions, internal factors also include life values and the influence of the community environment. Which these factors provide a tendency towards student career planning, including intellectual abilities, talents in the academic field, and interests that students have. External factors are influenced by the surrounding environment, including society, family, school and peers. In other words, factors that come from outside students have a significant impact on their career planning process. From the data analysis, it can be concluded that the factors influencing career planning in secondary school students consist of two indicators, namely (1) Internal Indicators with a percentage of 75.68% (high category), and (2) External Indicators with a percentage of 87.68% (high category). Overall, the factors that influence career planning in secondary school students have a percentage value of 81.68%..

Keywords: *Career, Career Planning, Inhibiting Factors, Career Guidance.*

PENDAHULUAN

Karir adalah perjalanan yang dilalui seseorang sepanjang hidupnya. Setiap individu yang ingin membangun karir perlu melakukan persiapan untuk merencanakan jalur karir yang diinginkan. Hal ini juga berlaku bagi peserta didik, khususnya peserta didik yang sedang berada di akhir masa sekolah. Pada tahap ini, sangat penting bagi mereka untuk mulai merencanakan karir mereka di masa depan. Perencanaan karir adalah langkah penting bagi setiap individu untuk menentukan jalur pendidikan dan pekerjaan yang sesuai dengan minat, bakat, dan nilai-nilai pribadi mereka. Bagi pelajar sekolah menengah, perencanaan karir menjadi sangat relevan karena ini adalah masa kritis dalam pembentukan identitas dan aspirasi masa depan. Namun, banyak siswa menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang dapat mengganggu proses perencanaan karir mereka. Hambatan-hambatan ini bisa berdampak negatif pada keputusan pendidikan dan pilihan karir yang akan mereka ambil di masa depan.

Karir adalah keseluruhan perjalanan hidup seseorang yang mencerminkan bagaimana individu mengembangkan diri untuk mencapai tujuan hidup. Untuk meraih tujuan tersebut, penting bagi individu untuk memiliki kekuatan, seperti kemampuan dan keterampilan yang mendukung kesuksesan karir mereka. Perencanaan karir menjadi aspek krusial dalam perkembangan karir individu. Sering kali, perencanaan karir dianggap sama dengan pemilihan pekerjaan, namun sebenarnya, makna karir jauh lebih luas. Karir berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan seseorang, serta menjadi bagian penting dari kesuksesan hidup. Oleh karena itu, perencanaan yang matang sangat diperlukan agar seseorang dapat meraih tujuan karirnya dengan baik.(Fitriani dkk., 2023)

Perencanaan karir, menurut Metha Eka Juniyarti adalah proses di mana seseorang mengenali diri sendiri, menyadari peluang yang ada, serta berbagai pilihan yang tersedia beserta semua konsekuensinya. Proses ini meliputi identifikasi pilihan karir, pengambilan keputusan, pengembangan rencana tujuan, dan pemrograman pendidikan, pekerjaan, serta pelatihan yang relevan untuk memasuki dunia kerja. Dengan kata lain, perencanaan karir adalah langkah-langkah yang diambil individu untuk memahami diri mereka sendiri dan lingkungan di sekitar mereka, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat tentang masa depan mereka.(Metha Eka Juniyarti dalam Labi & Nelwan, 2024) Menurut Yean dan Yahya perencanaan karir adalah kegiatan yang membuat individu bertanggung jawab dan mengembangkan karirnya. Ini berarti bahwa setiap orang perlu mengambil inisiatif dalam merencanakan jalur karir mereka sendiri, agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Proses ini melibatkan pemahaman tentang diri sendiri, mengenali potensi dan minat, serta membuat keputusan yang tepat untuk masa depan.(Yean dan Yahya dalam Kasan & Ibrahim, 2022). Winkel & Hastuti menyatakan bahwa perencanaan karir melibatkan pemikiran tentang tujuan yang ingin dicapai dalam jangka panjang (long-range goals) dan tujuan dalam jangka pendek (short-range goals). (Winkel & Hastuti Ria Kumara dkk., 2017)

Sekolah menengah adalah masa penting bagi siswa untuk mulai merencanakan pendidikan dan karir mereka ke depan. Perencanaan karir sebaiknya dilakukan sedini mungkin untuk menghindari kesulitan dalam penyesuaian karir di masa depan, yang berkaitan dengan dunia kerja. Langkah awal yang penting adalah memilih bidang yang sesuai dengan bakat, minat, dan faktor lain yang relevan. Bagi banyak orang saat ini, kebahagiaan sangat bergantung pada seberapa cocok bakat dan minat mereka dengan pekerjaan yang dijalani. Semakin besar kesesuaian antara bakat dan minat dengan jenis pekerjaan, semakin tinggi pula tingkat kepuasan yang dirasakan. Oleh karena itu, penting

bagi siswa untuk mempersiapkan diri dengan baik dalam merencanakan karir mereka.(Junaidi Jauhari1, 2018)

Berkaitan dengan faktor-faktor penghambat perencanaan karir di kalangan pelajar, beberapa penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi berbagai faktor yang menghambat perencanaan karir siswa. Misalnya, Juli Amsir dan Alber Tigor Arifyanto (2021) menemukan bahwa terdapat faktor internal seperti minat dan pengetahuan yang rendah, serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi keluarga yang mempengaruhi keputusan siswa dalam merencanakan karir mereka.(Juli Amsir & Alber Tigor Arifyanto, 2021) Dan penelitian oleh Endang Safitri (2021) juga menjelaskan faktor yang menjadi penghambat perencanaan karir siswa yaitu komunikasi, kondisi ekonomi keluarga, dan kondisi lingkungan sosial yang kurang mendukung.(Endang Safitri, 2021)

Penelitian lain oleh Aminurrohm (2014) menunjukkan bahwa kondisi fisik dan dukungan keluarga berperan signifikan dalam pengambilan keputusan karir siswa. Penelitian lainnya oleh Ratna (2023) Nimatul Rohma menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa SMA adalah faktor proses yang meliputi aktivitas dan/atau interaksi yang terjadi antara anak dan orang tua, faktor personal yang meliputi jenis kelamin, usia, kemampuan akademik, dan kepuasan hidup, faktor konteks yang mencakup memiliki konselor bimbingan sekolah dan memiliki pekerjaan paruh waktu.(Ratna Nimatul Rohma, 2023)

Lebih lanjut, Elfa Khairani Harahap dkk (2023) menjelaskan pentingnya bimbingan dan konseling dalam membantu siswa merencanakan karir mereka. Faktor-faktor seperti bakat, minat, dan prestasi belajar siswa perlu dipertimbangkan dalam proses perencanaan karir.(Harahap dkk., 2023) Selain itu, Djoni Aminuddin dan Mulyadi (2019) mengeksplorasi bagaimana Layanan Informasi karier terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa di SMA Negeri 13 Depok. (Djoni Aminuddin & Mulyadi, 2019)

Dari beberapa penelitian tersebut diketahui bahwa banyak siswa menghadapi berbagai tantangan dan hambatan dalam proses perencanaan karir mereka. Perencanaan karir yang matang sejak dini sangat penting bagi siswa sekolah menengah, karena membantu mereka mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja di masa depan. Sayangnya, banyak siswa yang belum memiliki pemahaman yang cukup tentang diri mereka sendiri dan pilihan karir yang tersedia. Berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, dapat menjadi penghambat dalam proses ini.

Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk mengeksplorasi lebih jauh mengenai permasalahan yang dihadapi siswa dalam merencanakan karir mereka. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor penghambat tersebut, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk membantu siswa membuat keputusan karir yang lebih baik. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan layanan bimbingan karir yang diberikan kepada siswa.

METODOLOGI

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan fokus pada analisis deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai fenomena yang terjadi pada saat penelitian dilakukan serta untuk menyelidiki penyebab dari suatu gejala tertentu (Abdullah, 2015, hlm. 220). Pendekatan deskriptif kuantitatif dipilih karena tujuan utamanya adalah untuk menyajikan deskripsi yang objektif tentang kondisi yang sedang diteliti (Prasko, Santoso, & Sutomo, 2016, hlm. 54). Penelitian kuantitatif lebih banyak menggunakan angka-angka dalam proses penelitian dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2019, hlm.7). sampel penelitian ini adalah 30 peserta

didik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket dengan skala Likert sebagai metode pengumpulan data. Untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menerapkan teknik deskriptif. Analisis ini dilakukan dengan menghitung persentase (%) menggunakan rumus berikut: $P = \frac{S}{N} \times 100\%$, di mana S adalah jumlah responden yang memberikan jawaban tertentu, dan N adalah total responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, terlihat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan pelajar sekolah menengahsiswa menunjukkan bahwa indikator faktor internal memiliki persentase mencapai 75,68%, yang tergolong dalam kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa siswa sangat dipengaruhi oleh aspek-aspek dari dalam diri mereka sendiri dalam proses perencanaan karier. Menurut Hastuti (dalam Adityawarman, Hidayati, dan Maulana, 2020:169), terdapat dua jenis faktor yang mempengaruhi perencanaan karier, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup nilai-nilai kehidupan, tingkat kecerdasan, bakat khusus, minat, sifat-sifat pribadi, pengetahuan, dan kondisi fisik. Selain itu, Winkel (dalam Anggriana, Kadafi, dan Trisnani, 2018:88) menambahkan bahwa faktor internal juga meliputi nilai-nilai kehidupan dan pengaruh lingkungan masyarakat. Faktor-faktor ini memberikan kecenderungan terhadap perencanaan karier siswa, termasuk kemampuan intelektual, bakat di bidang akademik, serta minat yang dimiliki siswa. Kehidupan keluarga yang mendukung juga berperan penting dalam mengembangkan minat dan bakat siswa. Lingkungan masyarakat dapat menjadi faktor pendorong bagi perkembangan karier siswa.

Berdasarkan penjelasan Winkel (dalam Anggriana, Kadafi, dan Trisnani, 2018:88), faktor internal yang mempengaruhi perencanaan karier seseorang mencakup nilai-nilai kehidupan, tingkat kecerdasan, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan, dan kondisi fisik. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan karier siswa, faktor-faktor seperti intelegensi, bakat, minat, pengetahuan, dan keadaan jasmani sangat berperan penting. Hal ini memudahkan siswa untuk merencanakan karier yang sesuai dengan potensi yang mereka miliki. Dengan kata lain, pemahaman yang baik tentang diri sendiri memungkinkan siswa untuk membuat perencanaan yang lebih efektif dan terarah dalam mencapai tujuan karier mereka.

Indikator faktor eksternal memperoleh persentase sebesar 87,68% dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan karier pelajar sekolah menengah sangat dipengaruhi oleh lingkungan di sekitarnya, termasuk masyarakat, keluarga, sekolah, dan teman sebaya. Dengan kata lain, faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa memberikan dampak yang signifikan terhadap proses perencanaan karier mereka. Rinna & Lotje (dalam Nasution, 2018:3-4) menekankan bahwa untuk mencapai tujuan karier yang diinginkan, seorang individu perlu memiliki perencanaan karier yang matang. Ini menunjukkan pentingnya dukungan dari lingkungan sosial dalam membantu siswa merumuskan dan mencapai aspirasi karier mereka.

Merencanakan karier dengan baik sangat penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan berkontribusi pada kesuksesan karier. Pengembangan karier yang efektif memerlukan usaha terencana sesuai dengan kemampuan dan keterampilan individu. Sejalan dengan penjelasan yang disampaikan oleh Nurmasari (2015:269), perencanaan karier merupakan proses yang melibatkan kemungkinan-kemungkinan bagi individu dalam organisasi untuk mencapai kenaikan pangkat dan jabatan sesuai dengan syarat dan kemampuan yang dimiliki. Dengan kata lain, perencanaan karier adalah tanggung jawab pribadi, karena individu lebih memahami kebutuhan dan aspirasi mereka. Namun, keterlibatan pihak lain juga penting untuk mencapai hasil yang efektif, terutama dari

perspektif siswa itu sendiri. Dari berbagai pendapat yang ada, dapat disimpulkan bahwa perencanaan karier sangatlah krusial, di mana setiap keputusan yang diambil akan membawa konsekuensi tertentu. Keberhasilan dalam menentukan pilihan karier tidak terlepas dari pengaruh faktor eksternal, seperti keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan persiapan yang matang agar pilihan karier yang diambil sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Berdasarkan penjelasan di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karier sekolah menengah menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan indikator yang mempengaruhi memiliki persentase sebesar 81,68% dengan kategori tinggi. Ini berarti bahwa perencanaan karier pelajar sekolah menengah dapat dikatakan sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karier pada pelajar sekolah menengah, yaitu (1) Indikator Internal dengan persentase 75,68% (kategori tinggi), dan (2) Indikator Eksternal dengan persentase 87,68% (kategori tinggi). Secara keseluruhan, faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karier pelajar sekolah menengah memiliki nilai persentase sebesar 81,68%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriana, T. M., Kadafi, A., dan Trisnani, R. P. (2018). Pengaruh Efikasi Diri dan Internal Locus Of Control terhadap Perencanaan Karir Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling IKIP PGRI Madiun. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol 2 No. 2
- Djoni Aminuddin & Mulyadi. (2019). *CONSILIUM*. 6(Efektivitas Layanan Informasi Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa), 52–62. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/consilium>
- Endang Safitri. (2021). Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Perencanaan Karir Siswa di MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan. *FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN*.
- Fitriani, A., Pratama, S., & Novianti, R. (2023). Implementasi Pemberian Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Pada Siswa MA Muallimin Muhammadiyah Makassar. *Dalam Jurnal Kependidikan* (Vol. 12, Nomor 4). <https://jurnaldidaktika.org>
- Harahap, E. K., Musfira, H., Fadillah Butar Butar, N., Ilmi, A. A., Fazar, K. N., Hidayanti, D., & Fitasari, D. (2023). PERENCANAAN KARIR SISWA BERDASARKAN BK KOMPERHENSIF.
- Juli Amsir & Alber Tigor Arifyanto. (2021). 12107-36828-1-PB. *JURNAL BENING*, 5(FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PERENCANAAN KARIR SISWA).
- Junaidi Jauhari, R. M. (2018). Bimbingan dan Konseling Islam (Vol. 2). <http://jigc.dakwah.uinjambi.ac.id>
- Kasan, I. A., & Ibrahim, A. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERENCANAAN KARIR DI KELAS X SMA NEGERI 1 TILAMUTA. *Dalam Jurnal Pendas Mahakam* (Vol. 7, Nomor 2). Desember.
- Labi, A. T., & Nelwan, O. S. (2024). PERAN MAGANG BERSERTIFIKAT DAN STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT (MSIB) DALAM MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR MAHASISWA MANAJEMEN FEB UNSRAT THE ROLE OF MAGANG BERSERTIFIKAT AND STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT (MSIB) IN IMPROVING CAREER PLANNING OF FEB UNSRAT MANAGEMENT STUDENTS. *Lumanauw 202 Jurnal EMBA*, 12(3), 202–212.
- Nurmasari. (2015). Peranan Penting Perencanaan dan Pengembangan Karir. *Jurnal PUBLIKA*, 1 (2)
- Ratna Nimatul Rohma. (2023). *Conseils : Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 03 No. 01(Perencanaan Karir Siswa SMA: Tinjauan Literatur yang Sistematis), 50–60.
- Ria Kumara, A., Lutfiyani, V., & Studi Bimbingan dan Konseling, P. (2017). *STRATEGI*

BIMBINGAN DAN KONSELING KOMPREHENSIF DALAM PERENCANAAN KARIR
SISWA SMP Dipublikasikan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. 1(2).